

# SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PENERIMAAN DANA SANTUNAN SOSIAL ANAK NAGARI DAN PENYALURANNYA BAGI MAHASISWA DAN PELAJAR KURANG MAMPU DI KENAGARIAN BARUNG – BARUNG BALANTAI TIMUR

Oleh :

**Eka Iswandy**

Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer

STMIK Jayanusa Padang

Email : Wandy\_opl@yahoo.com

---

## Abstrak

*Yayasan Anak Nagari merupakan sebuah yayasan dibawah naungan pemerintahan Kenagarian Barung-barung Balantai Timur ini terkendala dalam pengelolaan keuangan dengan tidak adanya pengontrolan pemberian dana kepada calon penerima bantuan sehingga dana yang masuk dan keluar tidak jelas dikarnakan laporan yang dihasilkan sekarang hanya memberikan laporan total keseluruhan uang masuk dari donatur dan total biaya keseluruhan yang di keluarkan oleh yayasan tanpa mengetahui berapa total uang yang diberikan untuk bantuan tersebut kepada masing-masing calon penerima bantuan per periode bantuan. Dalam pemilihan penerima bantuan juga tidak adanya pengontrolan siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut. Kecurangan dalam hal pemilihan calon penerima bantuan sosial ini juga disebabkan tidak transparannya sistem penunjukan calon penerima bantuan sosial yang dilakukan oleh pihak wali kampung.*

**Kata Kunci :** Sistem Penunjang Keputusan, pengontrolan pemberian dana

## Abstract

*Children's Foundation Nagari is A foundation under the shade of Government Kenagarian barung - barung Balantai East husband constrained hearts Financial Management, the Control of funding To Prospective recipients Assistance so that funds that enter and exit not Definitely dikarnakan Reports Generated now Just give Reports Grand Total Money from Donors And Total includes the overall cost Yang issued Posted foundation Without knowing how much money that was provided for review of aid is shown to each - each candidatestages recipients help .In the Electoral Assistance recipients also not the Control of whom are eligible for such assistance . Cheating hearts Candidates recipients also notinitials social assistance due to transparency in the appointment system of social assistance recipients Candidates Yang Posted carried out by the village mayor .*

**Keywords:** Decision Support System, the control of funding

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Walaupun bantuan pendidikan telah diberikan oleh pemerintah pusat kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun Kenagarian Barung-barung Balantai Timur sebagai pemerintah daerah terkecil masih merasa perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat khususnya dilingkungan Kenagarian Barung-barung Balantai Timur. Dengan harapan menciptakan generasi muda anak nagari yang berpendidikan dan berkualitas yang nanti mampu untuk membangun dan memajukan nagari, hal tersebut memotifasi pemerintahan Kenagariaan Barung-barung Balantai Timur

untuk membantu masyarakat dalam hal pendidikan dengan membentuk sebuah Yayasan Anak Nagari.

Yayasan Anak Nagari merupakan sebuah yayasan dibawah naungan pemerintahan Kenagarian Barung – barung Balantai Timur dengan wali nagari sebagai penanggung jawab yang memberikan bantuan dana pendidikan kepada pelajar setingkat SMP dan SMA serta dana bantuan pendidikan bagi mahasiswa di Kenagarian Barung-barung Balantai Timur.

Sumber dana yayasan anak nagari ini bersumber dari sumbangan perantau dan dari dana yang dikumpulkan secara swadaya dari masyarakat yang di peruntukkan untuk bantuan pendidikan. Yayasan anak nagari ini

sudah berjalan selama 2 tahun yang memberikan bantuan pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa kurang mampu 1 kali dalam 3 bulan untuk pelajar dan 1 kali dalam 6 bulan untuk mahasiswa.

Namun pada saat ini yayasan anak nagari ini terkendala dalam pengelolaan keuangan dengan tidak adanya pengontrolan pemberian dana kepada calon penerima bantuan sehingga dana yang masuk dan keluar tidak jelas dikarenakan laporan yang dihasilkan sekarang hanya memberikan laporan total keseluruhan uang masuk dari donatur dan total biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh yayasan tanpa mengetahui berapa total uang yang diberikan untuk bantuan tersebut kepada masing-masing calon penerima bantuan per periode bantuan.

Dalam pemilihan penerima bantuan juga tidak adanya pengontrolan siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut dikarenakan tidak adanya data yang valid yang dimiliki pihak kenagarian. Sehingga bagian yayasan sulit memperoleh data-data mahasiswa penerima bantuan, oleh karena itu wali nagari selaku pimpinan yayasan hanya memberikan kepercayaan kepada masing-masing wali kampungnya untuk mencari calon penerima bantuan, hal ini kurang efektif dikarenakan calon penerima bantuan yang dicari oleh masing-masing wali kampung hanya dari orang-orang terdekatnya saja sedangkan masih banyak mahasiswa dan pelajar lain yang lebih berhak menerima bantuan tersebut yang mengakibatkan kemungkinan manipulasi data sangat besar sehingga dapat merugikan pelajar dan mahasiswa yang berhak menerima bantuan tersebut.

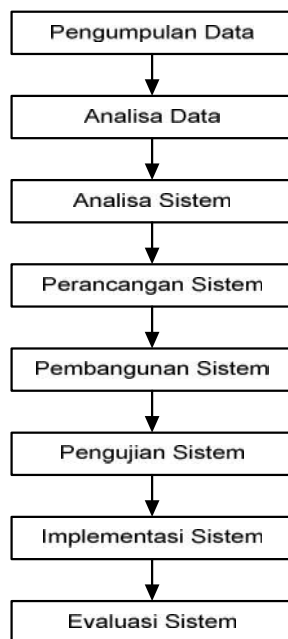
Kecurangan dalam hal pemilihan calon penerima bantuan sosial ini juga disebabkan tidak transparannya sistem penunjukan calon penerima bantuan sosial yang dilakukan oleh pihak wali kampung. Dengan dibangunnya sistem ini diharapkan bisa menyeleksi calon penerima bantuan sosial anak nagari secara tepat agar penyalurannya tepat sasaran dengan menggunakan beberapa pertimbangan variabel seperti pendapatan orang tua, jumlah tanggungan keluarga, surat keterangan miskin, dan nilai rapor atau nilai semester terakhir bagi mahasiswa. Sehingga diharapkan dengan cara penyeleksian seperti ini diharapkan mampu menyeleksi calon penerima bantuan sosial yang tepat sasaran.

Dari permasalahan diatas, maka penyajian sistem informasi sangat menunjang untuk mengurangi permasalahan tersebut. Diharapkan nanti sistem yang di usulkan akan dapat mengontrol keuangan yayasan dan mengontrol pemberian dana bantuan serta penyeleksian calon penerima bantuan sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran. Perancangan sistem ini juga didasarkan pada penelitian yang dilakukan terhadap visi dan misi Kenagarian Barung – barung Belantai Timur untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, dan membantu memberikan pendidikan yang layak bagi masyarakatnya serta salah satu faktor penting dalam mewujudkan hal tersebut adalah ketepatan data penduduk yang akurat dan up to date sehingga pemberian bantuan tepat sasaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membangun suatu sistem informasi dengan judul **“Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung – Barung Balantai Timur”**.

Diharapkan dengan sistem tersebut dapat menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik siapa saja yang lebih prioritas untuk mendapatkan beasiswa yang telah tersedia.

## 1.2 Metode Penelitian

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan di bahas. Adapun kerangka kerja penelitian dapat di gambarkan pada gambar berikut:



**Gambar.1. Kerangka Kerja Penelitian**

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

#### 2.1.1 Pengertian Sistem

Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem itulah yang disebut dengan subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus saling berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien.

#### 2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28) Informasi merupakan :

*“Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”.*

Sumber dari informasi adalah data. Menurut Phil (2006) Data merupakan :  
*“Kumpulan objek-objek beserta atributnya*

*yang menunjukkan karakteristik dari objek tersebut”.*

Kejadian-kejadian (*event*) merupakan sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata (*fact*) merupakan suatu obyek nyata seperti tempat, benda, dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

### 2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Suryadi, Ph.D

([www.pu.go.id/bapekin/Mutu/referensi/tulisan.htm-48k](http://www.pu.go.id/bapekin/Mutu/referensi/tulisan.htm-48k)) yang menjelaskan bahwa :

*“Pengertian sistem informasi dapat dilihat dari segi fisik dan fungsinya. Dari segi fisiknya dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksanaannya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk”.*

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sistem di dalam suatu organisasi yang berfungsi mengolah transaksi harian, mendukung operasi, serta menyediakan informasi yang diperlukan bagi pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi juga merupakan seperangkat komponen saling berhubungan dan berintegrasi yang berfungsi memproses, mendistribusikan, serta menyimpan informasi guna mendukung keputusan dan pengawasan di dalam suatu organisasi.

### 2.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi

Pada umumnya tujuan melakukan suatu perancangan sistem informasi adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli teknik lain yang terlibat.
3. Untuk mendukung pengolahan pelaporan manajemen dan mendukung perusahaan.

### 2.3 Alat Bantu Dalam Perancangan Sistem Informasi

#### 2.3.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

Merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk itu

dibutuhkan pedoman– pedoman untuk membuat Aliran Sistem Informasi (ASI).

### 2.3.2 Context Diagram (CD)

Context diagram merupakan data flow diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem. Konteks diagram menggambarkan hubungan sistem dengan entitas-entitas di luar sistem. CD memperlihatkan sistem sebuah proses. Tujuannya adalah memberikan pandangan umum sistem. CD memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungan luarnya. Ada pihak luar yang memberikan masukan dan pihak yang menerima keluaran sistem.

### 2.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data sistem disebut juga dengan *Data Flow Diagram* (DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Dalam pembuatan DFD terdapat dua simbol standar yaitu seperti yang terlihat pada tabel 2.3 berikut:

### 2.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) memiliki dua komponen utama yaitu Entitas (*Entity*) dan Relasi (*Relation*). Kedua komponen ini ,masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada di dunia nyata. ERD ini dapat digambarkan secara sistematis dengan menggunakan simbol-simbol seperti yang terlihat pada tabel 2.4

### 2.3.5 Flowchart

*Flowchart* merupakan urutan-urutan langkah kerja suatu proses yang digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang disusun secara sistematis. Simbol-simbol yang digunakan untuk menggambarkan *flowchart* dapat dilihat pada tabel 2.5

## 2.4 Tinjauan Umum Pengolahan Data

### 2.4.1 Pengertian Data

Data adalah sesuatu yang belum

mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Secara terinci keuntungan dari Sistem Basis Data adalah :

1. Flexibilitas dalam pengaksesan.
2. Integritas data.
3. Keamanan data..
4. Data Redudancy.

### 2.4.2 SQL

SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa non procedural untuk mengakses data pada database relasional. SQL adalah bahasa database yang dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam database serta mempunyai kelebihan dalam mengolah data. Standar SQL mula-mula didefinisikan oleh ISO (*International Standards Organization*) dan ANSI (*the American National Standards Institute*) yang dikenal dengan sebutan SQL86. Dengan menggunakan SQL, kita dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Memodifikasi struktur database .
2. Mengubah, mengisi, menghapus isi database.
3. Mentransfer data antara database yang berbeda.

SQL ada yang dikembangkan untuk PC dan ada juga yang dikembangkan untuk dapat mengakomodasi database yang sangat besar. Beberapa contohnya antara lain:

#### 1. *Microsoft Access*

Digunakan untuk PC, sangat mudah dipakai dimana perintah SQL dapat langsung dimasukkan atau melalui fasilitas yang telah digunakan.

#### 2. *Microsoft Query*

SQL yang dipaket dengan produk lain dari Microsoft Windows, yaitu Microsoft Visual Studio seperti Visual Basic dan Visual C++. Untuk terhubung dengan database lain menggunakan ODBC.

#### 3. *Oracle*

Digunakan untuk perusahaan yang menggunakan database besar.

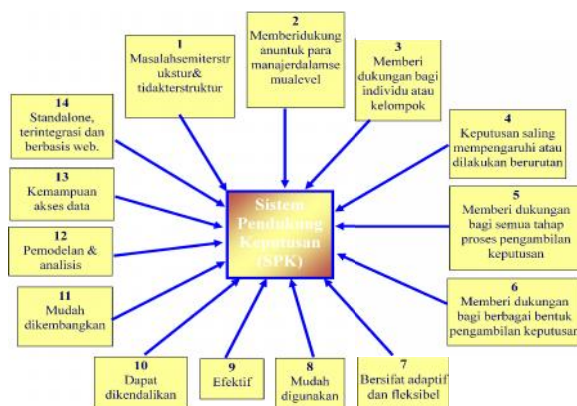
### 2.4.3 Tujuan Sistem Penunjang Keputusan

Sistem Penunjang Keputusan mempunyai tiga tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Membantu manajer membuat keputusan untuk memecahkan masalah semiterstruktur.
2. Mendukung penilaian manajer bukan mencoba menggantikannya.
3. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer dari pada efisiensinya.

### 2.4.4 Karakteristik dan Kemampuan Sistem Penunjang Keputusan

Karakteristik dan kemampuan sebuah sistem penunjang keputusan sebagai berikut :



**Gambar 2. Karakteristik dan Kemampuan Sistem Penunjang Keputusan**

1. Sistem Pendukung Keputusan menyediakan dukungan untuk pengambil keputusan utamanya pada keadaan-keadaan semistruktur dan tidak terstruktur dengan menggabungkan penilaian manusia dan informasi komputersasi.
2. Menyediakan dukungan untuk tingkat manajerial mulai dari eksekutif sampai manajer.
3. Menyediakan dukungan untuk kelompok individu, problem problem yang kurang terstruktur memerlukan keterlibatan beberapa individu dari departemen-departemen yang lain dalam organisasi.
4. Sistem pendukung keputusan menyediakan dukungan kepada independen atau keputusan yang berlanjut.
5. Sistem pendukung keputusan memberikan dukungan kepada semua

fase dalam proses pembuatan keputusan *intelligence, design, choice* dan implemmentasi.

6. Sistem pendukung keputusan mendukung banyak proses dan gaya pengambilan keputusan.
7. Sistem pendukung keputusan *adaptive* terhadap waktu, pembuat keputusan harus reaktif bisa menghadapi perubahan-perubahan kondisi secara cepat dan merubah sistem pendukung keputusan harus fleksibel sehingga pengguna dapat menambah, menghapus, mengkombinasikan, merubah dan mengatur kembali terhadap elemen-elemen dasar.
8. Sistem pendukung keputusan mudah digunakan. Pengguna merasa berada dirumah saat bekerja dengan *system*, seperti *user friendly*, fleksibilitas, kemampuan penggunaan grafik yang tinggi dan bahasa untuk berinteraksi dengan mesin seperti menggunakan bahasa inggris maka akan menaikkan efektifitas dari sistem pendukung keputusan.
9. Sistem pendukung keputusan menaikkan efektifitas pembuatan keputusan baik dalam hal ketepatan waktu dan kualitas bukan pada biaya pembuatan keputusan atau biaya pemakaian waktu komputer.
10. Pembuat keputusan dapat mengontrol terhadap tahapantahapan pembuatan keputusan seperti pada tahap *intelegence, choice* dan *implementation* dan sistem pendukung keputusan diarahkan untuk mendukung pada pembuat keputusan bukan menggantikan posisinya.
11. Memungkinkan pengguna akhir dapat membangun sistem sendiri yang sederhana. Sistem yang besar dapat dibangun dengan bantuan dari spesialis sistem informasi.
12. Sistem pendukung keputusan menggunakan model-model standar atau buatan pengguna untuk menganalisa keadaan-keadaan keputusan. Kemampuan *modeling* memungkinkan bereksperimen dengan strategi yang berbeda-beda dibawah konfigurasi yang berbeda-beda pula.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Pengolahan data dalam Sistem Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung – barung Balantai Timur, meliputi tahap – tahap sebagai berikut :

1. Bagian kependudukan memberikan proposal bantuan yayasan kepada donatur sebagai syarat pencairan dana dari donatur.
2. Donatur menerima proposal bantuan yang diajukan oleh yayasan dan nantinya donatur akan memberikan data donatur dan data dana bantuan kepada bagian kependudukan.
3. Setelah bagian kependudukan menerima data dari donatur, maka bagian kependudukan akan menginputkan data tersebut yang nantinya akan menghasilkan laporan data donatur dan laporan uang masuk sebanyak 2 rangkap.
4. Laporan tersebut di serahkan kepada wali nagari sebagai pelaporan dan untuk di Acc oleh wali nagari, setelah laporan yang telah di Acc 1 rangkap laporan tersebut akan diberikan ke bagian kependudukan untuk arsip dan 1 lagi disimpan oleh wali nagari juga sebagai arsip.
5. Setelah itu bagian kependudukan akan membuat pemberitahuan bantuan yang akan diberikan kepada wali nagari, dan wali nagari akan memberikan pemberitahuan tersebut sebagai mandat untuk mencari calon penerima bantuan.
6. Wali nagari akan memberikan data calon penerima bantuan/data pemohon kepada bagian kependudukan, dan bagian kependudukan akan mencatat data pemohon dalam buku data pemohon. Dari data pemohon tersebut akan akan menghasilkan data calon penerima bantuan sebanyak 2 rangkap yang nantinya akan diberikan kepada wali nagari untuk di Acc.
7. Setelah di Acc 1 rangkap di arsipkan oleh wali nagari dan 1 rangkap lagi diberikan kepada bagian kependudukan untuk diarsipkan juga. B.kependudukan membuat pemberitahuan dan persyaratan yang

nantinya akan diberikan kepada pemohon bantuan.

8. Setelah menerima pengumuman pemohon akan memberikan data persyaratan kepada bagian kependudukan, setelah semua persyaratan terpenuhi barulah akan dilakukan proses penairan dana bantuan. Dari proses pencairan dana akan menghasilkan data penerima bantuan dan data tanda tangan penerima. Data tanda tangan tersebut diberikan kepada penerima bantuan untuk ditanda tangani sebagai bukti telah menerima bantuan dan nantinya data tanda tangan tersebut diberikan lagi kepada bagian kependudukan.
9. Dari bukti tanda tangan dan data penerima bantuan tersebut akan digunakan untuk pembuatan laporan penerima bantuan dan laporan total pengeluaran sebanyak 4 rangkap. Laporan ini diberikan kepada wali nagari untuk di Acc, setelah dia Acc wali nagari akan memberikan 1 rangkap kepada bagian kependudukan sebagai arsip, 1rangkap lagi diberikan kepada donatur sebagai pertanggung jawaban, 1 rangkap diberikan kepada masyarakat sebagai pertanggung jawaban dan pelaporan yayasan, 1 rangkap lagi di arsipkan oleh walinagari

#### 3.1.1 Kelemahan Sistem

Setelah penulis melakukan pengamatan pada sistem, maka dapat kita lihat beberapa kelemahan dari pengolahan sistem data serta pengambilan keputusannya, antara lain sebagai berikut :

1. Tidak adanya transparansi antara uang masuk dan uang keluar dikarenakan laporan yang dihasilkan sekarang hanya memberikan laporan total keseluruhan uang masuk dari donatur dan total biaya keseluruhan yang di keluarkan oleh yayasan tanpa mengetahui berapa total uang yang diberikan untuk bantuan tersebut kepada masing-masing calon penerima bantuan per periode bantuan.
2. Dalam pemilihan penerima bantuan juga tidak adanya pengontrolan siapa saja yang berhak menerima bantuan

tersebut dikarenakan walinagari hanya memberikan mandate pemilihan calon kepada masing- masing wali kampung, hal ini dirasa kurang efektif.

3. Kecurangan dalam hal pemilihan calon penerima bantuan sosial ini juga disebabkan tidak transparannya sistem penunjukan dan kriteria calon penerima bantuan sosial.

### 3.2 Disain Sistem

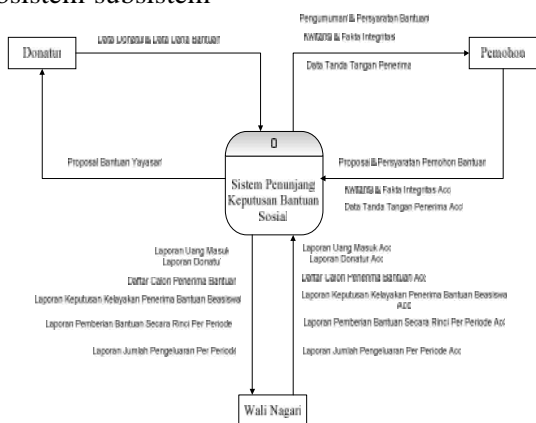
#### 3.2.1 Disain Sistem Secara Umum

Setelah analisa sistem yang berjalan dilaksanakan maka kemudian dilakukan disain sistem yang baru perlu dilakukan. Tujuan utama dari sistem yang baru adalah penyempurnaan dari sistem yang lama atau yang telah ada.

Adapun hal-hal baru yang perlu dirancang dalam disain sistem ini tidak terlepas dari bentuk sistem yang ada sebelumnya. Didalam sistem yang baru ini akan diberikan gambaran melalui bentuk Aliran Sistem Informasi baru, Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram dan Struktur Program.

#### 3.2.2 Contex Diagram

Contex diagram merupakan alat bantu perancangan secara global yang memperlihatkan sistem secara umum dan bagian – bagian dari subsitem – subsistem yang terlihat dalam sistem secara keseluruhan, keterkaitan dan interaksi antara subsistem-subsistem

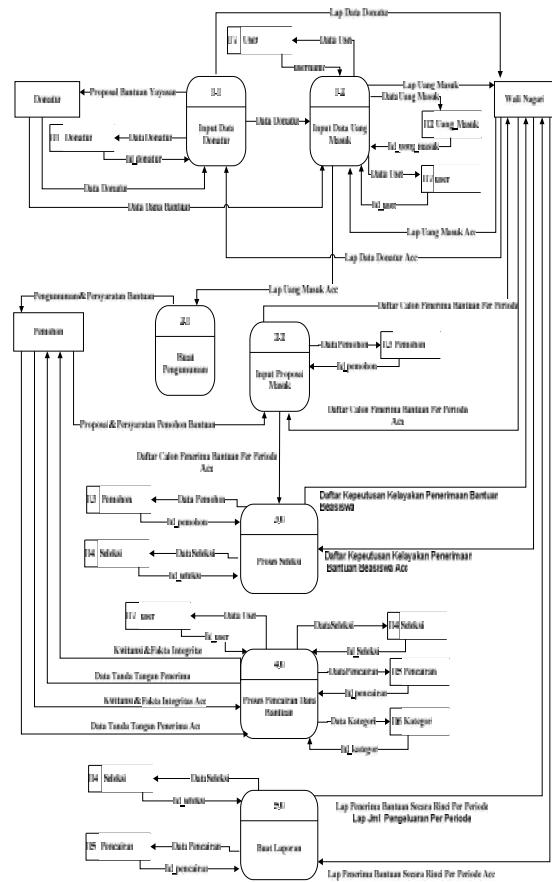


Gambar 3. Context Diagram

#### 3.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan diagram lanjutan dari Context Diagram yang menjelaskan berbagai proses yang ada pada sistem baru yang akan dikembangkan secara

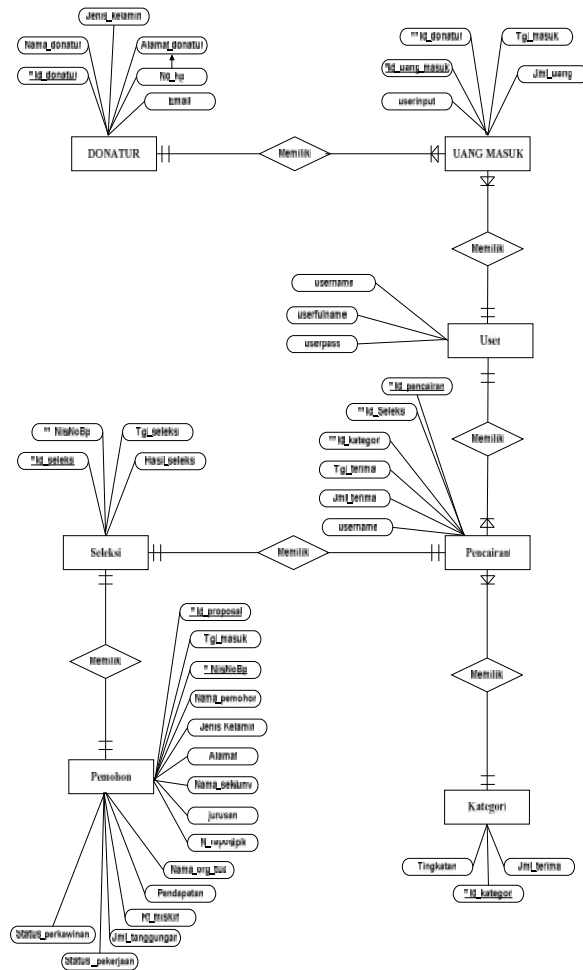
logika tanpa memepertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut disimpan. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Data Flow Diagram

#### 3.2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram ini merupakan gambaran bentuk hubungan antara file-file yang ada, dimana Entity adalah suatu kesatuan atau kesimpulan data yang memiliki kateristik yang sama. Entity bias berupa orang, tempat, benda, peristiwa atau konsep yang bias memberikan atau yang mengandung suatu informasi. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah Entity Relationship Diagram dari Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung – barung Balantai Timur



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.5 Disain Sistem Secara Detail

Disain terinci atau disain detail adalah menggambarkan sistem secara terinci. Dalam disain terinci akan digambarkan disain-disain tentang input, output dan desain file. Berikut ini akan dibahas satu persatu disain terinci tersebut.

3.2.6 Disain Output

Bentuk desain output adalah bentuk keluaran dari hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penentuan pembagian beasiswa di yayasan anak nagari barung-barung balantai timur. Desain output merupakan prototype dari hasil output kelayar (screen) maupun ke pencetakan (printer). Adapun desain output yang diinginkan adalah.

Adapun output-output yang dihasilkan pada pengolahan data sebagai berikut :

1. Laporan Data Donatur

YAYASAN ANAK NAGARI KENAGARIAN BARUNG-BARUNG BALANTAI TIMUR Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan					
Laporan Data Donatur					
No	KODE DONATUR	NAMA DONATUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	NO HP
01	001	001	001	001	001
02	002	002	002	002	002

Barung - Barung Balantai Timur (064105333)  
Dibuat Oleh: \_\_\_\_\_  
Ditabuh Oleh: \_\_\_\_\_  
HALAMAN KEPENDULANGAN: \_\_\_\_\_ WAKTU NAGARI

Gambar 6. Laporan Data Donatur

2. Laporan Proposal Masuk

YAYASAN ANAK NAGARI KENAGARIAN BARUNG-BARUNG BALANTAI TIMUR Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan									
Laporan Data Proposal Masuk									
ID KATEGORI	KATEGORI			PERIODE BANTUAN					
No	ID PROPOSAL	NIS NURIP	NAMA PEMOHON	JENIS KELAMIN	ALAMAT	NAMA SEBELUM	NAMA ORG TUA	TANGGAL MASUK	NILAI RAPOR/PPK
01	001	001	001	001	001	001	001	01/01/2013	00/00
02	002	002	002	002	002	002	002	01/01/2013	00/00

Barung - Barung Balantai Timur (064105333)  
Dibuat Oleh: \_\_\_\_\_  
Ditabuh Oleh: \_\_\_\_\_  
HALAMAN KEPENDULANGAN: \_\_\_\_\_ WAKTU NAGARI

Gambar 7. Laporan Proposal Masuk

3. Laporan Calon Penerima Bantuan

YAYASAN ANAK NAGARI KENAGARIAN BARUNG-BARUNG BALANTAI TIMUR Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan							
Data Calon Penerima Bantuan							
PERIODE BANTUAN : 00/00							
No	NIS NURIP	NAMA PEMOHON	JENIS KELAMIN	ALAMAT	NAMA SEBELUM	NAMA ORG TUA	NILAI RAPOR/PPK
01	001	001	001	001	001	001	00/00
02	002	002	002	002	002	002	00/00

Barung - Barung Balantai Timur (064105333)  
Dibuat Oleh: \_\_\_\_\_  
Ditabuh Oleh: \_\_\_\_\_  
HALAMAN KEPENDULANGAN: \_\_\_\_\_ WAKTU NAGARI

Gambar 8. Calon Penerima Bantuan

4. Laporan Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beasiswa



YAYASAN ANAK NAGARI KENAGARIAN BARUNG-BARUNG BALANTAI TIMUR Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan Laporan Keputusan Kelayakan/Penerima Bantuan Beasiswa										
PERIODE BANTUAN : 2014										
NO	NOMOR	NAMA	ALAMAT	NAMA	NAMA	NO. HP	NO. HP	NO. HP	NO. HP	NO. HP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Gambar 9. Laporan Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beasiswa

3.2.7 Disain Input

Desain input merupakan format tampilan yang digunakan sebagai media untuk menginputkan data ke dalam database. Tujuannya adalah diharapkan pengguna sistem biasa memahami dan mengerti sistem secara keseluruhan dan sebagai penunjang pembuatan laporan-laporan. Pada pembahasan selanjutnya dirancang desain input yang dibutuhkan dalam Sistem Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung – barung Balantai Timur. Adapun desain inputnya adalah sebagai berikut :

1. Form Donatur

Gambar 10. Form Login

2. Form Data Pemohon Bantuan

Gambar 11. Data Pemohon Bantuan

3. Form Kategori Bantuan

Gambar 12. Kategori Bantuan

4. Form Dana Masuk

Gambar 13. Dana Masuk

5. Form Seleksi Penerima Bantuan

Gambar 14. Form Seleksi Penerima Bantuan

6. Form Pencairan Dana Bantuan



**Gambar 15.**Pencairan Dana Bantuan

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Dengan dibangunnya perancangan sistem informasi ini dapat mengelolah penerimaan dan pengeluaran dana yayasan anak nagari secara baik.
2. Sistem informasi yang telah dibangun akan dapat membantu bagian kependudukan di yayasan anak nagari dalam memberikan laporan keuangan secara rinci dan tepat pada setiap periode pemberiannya.
3. Sistem informasi yang dibangun akan dapat membantu bagian kependudukan di yayasan anak nagari dalam menentukan calon penerima bantuan yang tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anik Andriani, 2013. *Sistem Pendukung Keputusan Berbasis DecisionTree dalam pemberian Beasiswa*. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi,, ISSN: 2089-9815

Fitria Rahma Sari, *.Penerapan Metode Analytic Hierarchi Proses Dalam*

*Sistem Penunjang Keputusan untuk Pemilihan Asuransi*.Jurnal Sistem Informasi MTI-UI, Volume 4, Nomor 2, ISBN 1412-8896.

Hartono, Jogiyanto.2005."Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis / Jogiyanto Hartono ".Yogyakarta: Andi Offset.

Hayyu Ratna Atikah, 2013. Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan, IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security - ISSN: 2302-5700 – <http://ijns.org>

IkePuspita Wulan Sari, 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Inventaris Barang Sekolah Dasar Negeri*, IJCSS - Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed - FTI UNSA - [ijcss.unsa.ac.id](http://ijcss.unsa.ac.id)

Minarni, 2014. *Pengembangan Sistem InVentori Obat Pada Rumah Sakit Daerah (RSUD) Padang*, ISSN : 1693-752X Jurnal Momentum Vol.16.1.Februari 2014.

Robin. (2007) dan Ivancevich. (2008). "Definisi struktur organisasi". *Teori struktur organisasi*, (Online), (<http://teorionline.wordpress.com/2014/04/01/teori-struktur-organisasi/#more-182>(2014)).

Supriyono Dkk, 2007. *Sistem pemilihan Pejabat Struktural Dengan Metode AHP*.Yogyakarta : Seminar Nasional III, ISSN 1976-0176.

Sutabri, Tata.2012."Analisis Sistem Informasi / Tata Sutabri". Yogyakarta : Andi Offset.